

## MELATIH KREATIVITAS MAHASISWA MELALUI PEMBUATAN PRODUK BALM BUNGA TELANG PADA MATA KULIAH KREATIVITAS DAN INOVASI

Anggit Dyah Kusumastuti<sup>1</sup>, Rina Yuliasuti<sup>2</sup>

[Anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id](mailto:Anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id)<sup>1</sup>, [rinayu1773@gmail.com](mailto:rinayu1773@gmail.com)<sup>2</sup>

Prodi Administrasi Bisnis Universitas Sahid Surakarta

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek, khususnya pembuatan produk balm bunga telang, dalam melatih dan meningkatkan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Kreativitas dan Inovasi. Kreativitas menjadi kompetensi krusial di era digital, namun seringkali kurang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan tinggi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang melibatkan observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen hasil karya mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek pembuatan balm bunga telang tidak hanya berhasil memicu ide-ide inovatif dalam formulasi, kemasan, dan pemasaran produk, tetapi juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah, berpikir divergen, dan bekerja sama dalam tim. Mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu menghasilkan produk yang fungsional serta memiliki nilai estetika dan komersial. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi pembelajaran berbasis proyek yang konkret dan relevan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa secara holistik.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Inovasi, Pembelajaran Berbasis Proyek, Balm Bunga Telang, Pendidikan Tinggi.

### Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of a project-based learning method, specifically the production of telang flower balm, in fostering and enhancing student creativity in the Creativity and Innovation course. Creativity is a crucial competence in the digital era, yet it is often insufficiently integrated into higher education curricula. This study employs a qualitative approach with a descriptive method involving participatory observation, interviews, and analysis of student work documents. The findings indicate that the telang flower balm production project not only successfully stimulated innovative ideas in product formulation, packaging, and marketing but also improved students' abilities in problem-

### Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :  
[10.8734/musyrtari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyrtari.v1i2.365)

**Copyright : author**

**Publish by : musyrtari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

solving, divergent thinking, and teamwork. Students showed high enthusiasm and were able to produce functional products with aesthetic and commercial value. The implications of this research highlight the importance of integrating concrete and relevant project-based learning to holistically develop student creativity.

**Keywords:** Creativity, Innovation, Project-Based Learning, Telang Flower Balm, Higher Education.

## PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut individu untuk memiliki keterampilan abad ke-21, di mana kreativitas dan inovasi menjadi kompetensi kunci yang tak terpisahkan. Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah dengan cara yang unik, dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat adalah pondasi keberlanjutan individu dan organisasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, mata kuliah seperti Kreativitas dan Inovasi dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan tersebut. Namun, tantangan sering muncul dalam menemukan metode pembelajaran yang mampu menerjemahkan konsep teoritis menjadi praktik yang nyata dan melibatkan mahasiswa secara aktif.

Pembelajaran tradisional yang cenderung didominasi ceramah seringkali kurang efektif dalam memicu kreativitas. Pendekatan yang lebih aplikatif dan berpusat pada mahasiswa, seperti pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL), telah terbukti efektif dalam mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk kreativitas, pemikiran kritis, dan kolaborasi. Proyek konkret memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, bereksperimen, dan belajar dari kesalahan dalam lingkungan yang mendukung. Penelitian ini mengusulkan penggunaan proyek pembuatan produk balm bunga telang sebagai media untuk melatih kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Kreativitas dan Inovasi. Bunga telang (*Clitoria ternatea*) dipilih karena ketersediaannya yang melimpah, potensi manfaatnya dalam kesehatan dan kecantikan, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bereksplorasi dalam formulasi, desain, dan nilai tambah produk. Diharapkan, melalui proyek ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tentang kreativitas dan inovasi, tetapi juga mengalami proses kreatif secara langsung, mulai dari identifikasi masalah, ideasi, prototipe, hingga evaluasi produk.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kreativitas dan Inovasi

Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal yang memiliki nilai. Guilford (1950) membedakan antara berpikir konvergen (menuju satu solusi benar) dan berpikir divergen (menghasilkan banyak solusi potensial), di mana berpikir divergen adalah inti dari kreativitas. Sternberg (1996) menekankan bahwa kreativitas melibatkan interaksi antara intelijen, gaya kognitif, kepribadian, motivasi, dan lingkungan. Dalam konteks pendidikan, pengembangan kreativitas bukan hanya tentang menghasilkan

karya seni, tetapi juga kemampuan untuk menemukan solusi inovatif dalam berbagai disiplin ilmu.

Inovasi adalah implementasi dari ide-ide kreatif yang menghasilkan nilai, baik berupa produk baru, proses baru, layanan baru, atau model bisnis baru. Rogers (2003) dalam teori difusi inovasinya menjelaskan bagaimana inovasi menyebar dalam masyarakat. Kreativitas adalah prasyarat bagi inovasi; tanpa ide-ide kreatif, inovasi tidak akan terjadi. Oleh karena itu, melatih kreativitas mahasiswa secara sistematis akan mendukung potensi mereka untuk berinovasi.

Pendidikan dan pelatihan dapat menjadi media dalam mempelajari kewirausahaan (Kuratko, 2016). Pembelajaran yang cenderung teoritik tidak kontekstual bagi lingkungan anak membuat peserta didik tidak dapat menerapkan pengetahuan yang dipelajarinya di sekolah (Milicevic et al., 2020). Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) adalah model pengajaran yang melibatkan siswa dalam serangkaian tugas yang dirancang untuk menghasilkan produk atau presentasi nyata (Thomas, 2000). PBL berpusat pada siswa, berorientasi pada pertanyaan terbuka, dan mendorong penelitian kolaboratif serta pembelajaran aktif. Keuntungan PBL antara lain adalah meningkatkan motivasi siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, kolaborasi, dan tentunya, kreativitas (Barron & Darling-Hammond, 2008). Dalam PBL, mahasiswa dihadapkan pada tantangan nyata, mengidentifikasi masalah, mencari solusi, merancang prototipe, dan mempresentasikan hasilnya, yang secara inheren melibatkan proses kreatif. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) adalah tanaman herbal yang banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Selain warnanya yang menarik, bunga telang kaya akan antioksidan, terutama anthocyanin, yang memberikan potensi manfaat kesehatan seperti anti-inflamasi, anti-diabetes, dan peningkat memori (Lakshmanan et al., 2014). Dalam industri kosmetik dan farmasi, ekstrak bunga telang memiliki potensi sebagai pewarna alami, agen anti-penuaan, dan pelembap. Pemanfaatan bunga telang dalam produk balm memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi inovasi dalam formulasi produk alami.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana proses pembuatan produk balm bunga telang dapat melatih kreativitas mahasiswa. Mahasiswa prodi Administrasi Bisnis mester 4 pada mata kuliah kreativitas dan inovasi, dalam kegiatan ini mahasiswa diajak untuk memahami konsep dasar kewirausahaan, mulai dari proses inovasi produk, serta mengidentifikasi praktik langsung pembuatan produk kreatif dengan menggunakan bahan dasar balm dan bunga telang. kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi. Sesi tanya jawab yang interaktif. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi Partisipatif**

Peneliti mengamati secara langsung interaksi mahasiswa selama proses diskusi ide, perancangan produk, pembuatan prototipe, hingga presentasi hasil. Catatan lapangan

digunakan untuk mendokumentasikan perilaku kreatif, kolaborasi, dan tantangan yang dihadapi.

## 2. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara dilakukan dengan beberapa perwakilan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah untuk menggali persepsi mereka tentang dampak proyek terhadap kreativitas, kesulitan yang dihadapi, dan pembelajaran yang didapatkan.

## 3. Analisis Dokumen/Produk Karya Mahasiswa

Meliputi analisis terhadap laporan proyek, presentasi, dan produk balm bunga telang yang dihasilkan oleh setiap kelompok. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek orisinalitas ide, fungsionalitas produk, estetika kemasan, dan potensi inovasi.

## Prosedur Penelitian

### 1. Perencanaan

Menentukan tujuan proyek, kriteria penilaian kreativitas, dan jadwal pelaksanaan.

### 2. Pelaksanaan Proyek

Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk merancang dan membuat produk balm bunga telang dengan penekanan pada inovasi formulasi, kemasan, dan konsep pemasaran. Dosen memfasilitasi diskusi dan memberikan bimbingan.

### 3. Pengamatan dan Wawancara

Selama proses pengerjaan proyek, peneliti melakukan observasi dan wawancara.

### 4. Analisis Data

Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Data dari produk karya mahasiswa dianalisis untuk mengidentifikasi tingkat kreativitas dan inovasi yang ditunjukkan.

### 5. Validitas dan Reliabilitas

Keabsahan data dipastikan melalui triangulasi sumber (observasi, wawancara, dan dokumen) dan member checking dengan mahasiswa dan dosen untuk memastikan interpretasi data sesuai dengan pengalaman mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Ideasi dan Perancangan Produk Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal proyek. Dalam tahap ideasi, setiap kelompok diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai variasi balm bunga telang, tidak hanya sebatas fungsi pelembap. Beberapa kelompok berinovasi dengan menambahkan bahan alami lain seperti minyak esensial tertentu (misalnya lavender untuk relaksasi, mint untuk efek segar) untuk menciptakan aroma dan manfaat tambahan. Ada pula kelompok yang memfokuskan pada kemasan yang unik dan ramah lingkungan, seperti penggunaan wadah bambu atau kotak daur ulang. Diskusi dalam kelompok sangat dinamis, memicu berpikir divergen untuk menghasilkan berbagai alternatif solusi.

Gambar 1. Bahan dan alat



Gambar 2. Hasil produk kreatif



Selama proses pembuatan prototipe, mahasiswa menghadapi beberapa tantangan teknis, seperti konsistensi balm yang tidak sesuai, warna yang kurang menarik, atau kesulitan dalam memastikan stabilitas produk. Tantangan ini menjadi pemicu bagi mereka untuk melakukan pemecahan masalah secara kreatif. Misalnya, untuk mengatasi masalah konsistensi, beberapa kelompok bereksperimen dengan proporsi bahan baku (misalnya lilin lebah dan minyak) yang berbeda. Ada juga yang mencari alternatif pengawet alami agar produk lebih aman. Proses ini melatih kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksperimen, dan tidak menyerah pada kegagalan awal.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara, terlihat bahwa proyek ini secara signifikan meningkatkan aspek-aspek kreativitas mahasiswa:

### 1. Orisinalitas Ide

Banyak kelompok menghasilkan ide yang orisinal, baik dari segi formulasi (misalnya balm bunga telang dengan ekstrak teh hijau), desain kemasan yang belum pernah ada di pasaran, maupun konsep pemasaran yang unik (misalnya "Balm Relaksasi Malam Hari dari Bunga Telang").

### 2. Fleksibilitas

Mahasiswa mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan. Ketika satu ide tidak berhasil, mereka dengan cepat beralih ke ide lain dan mencari solusi alternatif.

### 3. Elaborasi

Mahasiswa tidak hanya berhenti pada ide dasar, tetapi mampu mengembangkan detail-detail produk dengan baik, mulai dari nama produk yang menarik, logo, hingga skema pemasaran.

### 4. Kolaborasi dan Komunikasi

Proyek ini mendorong kolaborasi antaranggota kelompok, yang merupakan salah satu dimensi penting dari kreativitas kolektif. Mereka belajar untuk saling mendengarkan, memberikan masukan, dan menggabungkan ide-ide.

## HASIL PRODUK DAN POTENSI INOVASI

Produk balm bunga telang yang dihasilkan oleh mahasiswa menunjukkan kualitas yang bervariasi, namun sebagian besar menunjukkan tingkat kreativitas dan fungsionalitas yang baik. Beberapa produk memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi produk komersial nyata, dengan sedikit penyempurnaan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan topik yang konkret dan relevan dapat menumbuhkan jiwa inovasi pada mahasiswa

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi proyek pembuatan produk balm bunga telang pada mata kuliah Kreativitas dan Inovasi sangat efektif dalam melatih dan meningkatkan kreativitas mahasiswa. Melalui pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa terlibat aktif dalam seluruh siklus inovasi, mulai dari ideasi, perancangan, pembuatan prototipe, hingga evaluasi produk. Proses ini tidak hanya mengasah kemampuan berpikir divergen dan orisinalitas ide, tetapi juga keterampilan pemecahan masalah, adaptasi, dan kolaborasi. Hasilnya, mahasiswa mampu menghasilkan produk yang inovatif dan memiliki potensi pengembangan lebih lanjut dengan memanfaatkan keanekaragaman yang ada disekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

Milicevic, A., Woolfe, S., Blazely, A., Lenroot, R., & Sewell, S. (2020). Enhancing creativity through seven stages of transformation in a graduate level writing course—a mixed method study. *Thinking Skills and Creativity*, 38, 100712.

Putri, A. A. M., Winahyu, P., & Umamy, S. H. (2024). Pengaruh Kreativitas, Penggunaan Media Sosial Dan Pemanfaatan E Commerce Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada UMKM Manik-Manik Balung Jember. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 14(2), 63-70.

Firdausi Imani, C., & Shoviantari, F. (2022). UJI KELEMBAPAN PELEMBAB BIBIR EKSTRAK DAUN LIDAH BUAYA (Aloe vera L.) MOISTURE TEST OF ALOE VERA (Aloe vera L.) LEAF EXTRACT LIP BALM. *Jurnal Pharma Bhakta*, 2(1), 44-51.

Ratih Hestiary, Titta Hartiyana, P. C. R. (2014). Formulasi Sediaan Lipbalm Minyak Bunga Kenanga (Cananga Oil) Sebagai Emolien [Skripsi]. Cimahi (ID): Universitas Jendral Achmad Yani., April 2014